



# Peningkatan Kemampuan Guru SDN Tegal Rejo Kabupaten Probolinggo dalam Membuat RPP Pembelajaran Online

Rizqi Putri Nourma Budiarti <sup>1</sup>, Afib Rulyansah <sup>2\*)</sup>, Rachma Rizqina Mardhotillah <sup>3</sup>, Andini Hardiningrum <sup>4</sup>, Asyita Al-Mufidah <sup>5</sup>

Published online: 05 November 2022

## ABSTRACT

Educators around the world have had to adapt to the new circumstances as a result of the COVID-19 pandemic status. The education system as a whole is undergoing a transformation. Teachers need to be able to adapt as students move from opting for face-to-face classes to taking online courses. Making E-Learning Implementation Strategy is one of them (RPP). This service project aims to help educators at SDN Tegal Rejo, Dringu District, Probolinggo Regency, East Java Province. The Zoom Meeting application is used for the implementation of online Community Service (PPM) activities. In September 2020, we did this action. Training activities and workshops are used to carry out this community service, with lecturers acting as student mentors as they complete group assignments and debate the material presented. Preparing Community Service Program as a Voluntary Activity In designing an effective strategy for the implementation of online education.

Keywords: development, workshops, online learning, implementation plan, covid-19.

**Abstrak:** Pendidik di seluruh dunia harus beradaptasi dengan keadaan baru sebagai akibat dari status pandemi wabah Covid-19. Sistem pendidikan secara keseluruhan sedang mengalami transformasi. Guru harus dapat beradaptasi saat siswa beralih dari memilih kelas tatap muka menjadi mengambil kursus online. Membuat Strategi Implementasi E-Learning adalah salah satunya (RPP). Proyek pengabdian ini bertujuan untuk membantu para pendidik di SDN Tegal Rejo Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur. Aplikasi Zoom Meeting digunakan untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat (PPM) secara online. Pada bulan September 2020, kami melakukan aksi ini. Kegiatan Pelatihan dan lokakarya digunakan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat ini, dengan dosen bertindak sebagai pembimbing mahasiswa saat mereka menyelesaikan tugas kelompok dan memperdebatkan materi yang disampaikan. Menyiapkan KKN Sebagai Kegiatan Sukarela Dalam merancang strategi efektif penyelenggaraan pendidikan online.

Kata kunci: pengembangan, workshop, pembelajaran online, rencana pelaksanaan, covid-19.

## PENDAHULUAN

"Seorang guru mau tidak mau akan menghadapi berbagai tantangan di kelas, termasuk yang berkaitan dengan individu siswa, materi pelajaran, dan strategi pembelajaran. Kemampuan untuk membuat keputusan yang masuk akal dan berbasis bukti sangat penting bagi setiap pendidik yang ingin dianggap serius. Guru, pada bagian mereka, harus berusaha untuk peningkatan konstan dalam kualitas instruksional untuk memastikan siswa mereka mencapai potensi penuh mereka

<sup>1</sup>Sistem Informasi, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

<sup>2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

<sup>3</sup>Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

<sup>4</sup>Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

\*) *corresponding author*

Afib Rulyansah  
Jl. Raya Jemursari No.57, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo,  
Kota Surabaya, Jawa Timur 60237, Indonesia

Email: afibrulyansah@unusa.ac.id

dalam hal perolehan pengetahuan. Untuk alasan ini, sangat penting bagi pendidik untuk memiliki akses ke alat untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Barni, 2019; Retnaningsih, 2019; Agus Susilo & Sarkowi, 2018).

Keberhasilan pendidikan merupakan hasil dari upaya kolaboratif antara pendidik, siswa, dan bahan pembelajaran yang relevan. Metode ilmiah, atau metode berdasarkan metode ilmiah, digunakan dalam pembelajaran kurikulum 2013, sebagaimana diamanatkan oleh Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. Oleh karena itu, adalah tugas pendidik untuk menumbuhkan suasana yang kondusif bagi tujuan Kurikulum 2013 untuk pengajaran dan pertumbuhan siswa semaksimal mungkin (Bakhtiar, 2021; Khaerudin et al., 2022; Santoso, 2022; Wardana & Rulyansah, 2019b). Untuk pertama kalinya, pada Maret 2020, pemerintah Indonesia melaporkan dua kasus terkonfirmasi COVID-19. Penyebaran virus Covid-19 telah mencapai proporsi pandemi. Banyak orang khawatir karena penyebarannya begitu cepat dan luas. Tidak akan ada ujian nasional pada tahun 2020, UTBK SBMPTN akan ditunda hingga 2020, dan evaluasi lebih lanjut akan dilakukan sebelum SNMPTN diberlakukan, di antara kebijakan lainnya (Deniati & Annisaa, 2021; Dinata & Akbar, 2021; Adityo Susilo et al., 2022).

Karena potensi bahaya yang ditimbulkan oleh COVID-19, banyak langkah-langkah tertentu yang harus dilakukan. Guru perlu beradaptasi mengingat pergeseran dari ruang kelas tradisional ke platform digital. Pilihan yang salah adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di dunia maya (RPP). RPP adalah alat untuk mengajar siswa. RPP merupakan rapat rencana kegiatan pembelajaran, sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses. RPP didefinisikan sebagai rencana rinci kegiatan belajar mengajar topik atau tema pilihan dari kurikulum SD sesuai dengan Petunjuk Teknis Penyusunan RPP SD (Andiyanto, 2021; Lisapaly, 2022; Rulyansah & Hasanah, 2018; Santosa, 2022).

Pendidik memiliki tanggung jawab untuk merencanakan RPP secara menyeluruh dan metodis untuk memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa, kolaboratif, berbasis inkuiri, berbasis proyek. Guru dapat membuat pelajaran baik secara mandiri atau kolaboratif dalam kelompok kerja guru dalam kelompok sekolah kelas, dengan dukungan dari pengawas atau dinas pendidikan. Akibatnya, pembelajaran online belum dilaksanakan secara maksimal. Ini karena sebagian besar pendidik masih harus banyak belajar tentang pendidikan online, terutama dalam hal merancang bahan ajar yang efektif (Ermita, 2021; Kurniawati & Amalia, 2022; Mustari, 2022; Wardana & Rulyansah, 2019a).

Bertempat di SDN Tegal Rejo, Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Karena kebutuhan yang mendesak ini, sangat penting untuk terlibat dalam kegiatan pelatihan online yang terkait dengan pendidikan dan pelatihan, terutama pengembangan rencana pelajaran online. Para guru SD SDN Tegal Rejo di Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur, akan mengikuti PKM ini. Hasilnya adalah para pendidik yang terlibat akan ditugaskan untuk mengembangkan strategi untuk memperkenalkan kursus online ke dalam kelas mereka. Diharapkan para guru di SDN Tegal Rejo di Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur akan terinspirasi untuk menerapkan strategi baru untuk pembelajaran online dan tatap muka sebagai hasil dari kegiatan ini, dan siswa mereka akan mendapat manfaat dari pendekatan-pendekatan baru ini (Fatimah et al., 2022; Purba et al., 2022; Uno & Mohamad, 2022).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, sekelompok guru besar kawakan dari PGSD Adi Buana Surabaya akan memimpin proyek pengabdian masyarakat bertajuk “Peningkatan Kemampuan Guru SD Dalam Membuat RPP Pembelajaran Online di SDN Tegal Rejo Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo di SDN Margorejo Saya, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.” Guru di Program Studi PGSD Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya diharapkan akan memiliki lebih sedikit masalah dengan membuat dan menyusun RPP online setelah program PPM telah sepenuhnya dilaksanakan (Rulyansah et al., 2019).

Instruktur di SDN Tegal Rejo di Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo adalah penerima manfaat dari inisiatif Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) ini. Profil target audiens menunjukkan

bahwa sebagian besar guru sekolah dasar sudah memiliki PNS dan mereka yang tidak memiliki gelar sarjana memiliki dasar yang baik untuk membangun karir dan potensi mereka. Sementara itu, mahasiswa membutuhkan akses ke RPP berkualitas tinggi, fleksibel, dan terjangkau di mana pun mereka berada karena pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung. Persiapan guru yang mencakup pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran online juga dapat membantu guru mendewasakan diri menjadi pendidik yang kompeten. Oleh karena itu, kami menilai perlu diadakannya pelatihan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Online ini (Pena & Krisdiantoro, 2022; Rulyansah, 2022; Sukardjo et al., 2021; Triwahyuningtyas & Sulistyowati, 2021).

Meskipun mereka yang berada di demografi sasaran sangat membutuhkan pengajaran yang diberikan oleh dosen PGSD UNUSA, belum ada pendidikan seperti itu. Menurut staf pengajar Program Studi Pascasarjana Pendidikan (PGSD) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, inisiatif berikut ini sangat penting. Peningkatan Keterampilan Pendidik Sekolah Dasar Perencanaan dan Persiapan Pelatihan Pembelajaran Online (RPP) di SDN Tegal Rejo, Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur (Rulyansah et al., 2022).

**Tabel 1 Potential Elementary School Teachers at SDN Tegalrejo, Dringu District, Probolinggo Regency**

No	Pekerjaan dan Tujuannya	Prospek dalam Pendidikan
1	Menciptakan metode yang efektif untuk mendidik dan menginspirasi peserta didik tentang pentingnya pengembangan RPP online untuk menerapkan strategi pembelajaran baru	Ada beberapa pendidik yang tidak mengikuti perkembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Online.
2	Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, perlu diberikan pelatihan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) online bagi guru.	Meskipun banyak pendidik mendukung perluasan akses ke pendidikan online, tidak semua telah berkontribusi penuh untuk membuat rencana pelaksanaan (RPP).
3	Guru-dalam-pelatihan dilengkapi dengan pengetahuan praktis melalui pengalaman langsung dalam membuat rencana pelajaran online.	Sejumlah pengajar kelas belum berupaya secara maksimal dalam menyusun strategi komprehensif penerapan pembelajaran online (RPP).

## BAHAN DAN METODE

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Online (RPP) SDN Tegal Rejo akan dijelaskan secara rinci, hingga pengembangan operasional metodologi rencana, metode pemodelan, metode penugasan, dan mekanisme persiapan lokakarya, yang semuanya akan dijelaskan selama kegiatan berlangsung. penerapan. Metodologi lokakarya, termasuk presentasi online, pemodelan, dan simulasi, dengan pekerjaan rumah. Presentasi adalah cara menyampaikan informasi kepada audiens. Secara metodis oleh presenter dengan media minimal.

Sebuah teknik untuk mengajar dengan meniru tindakan orang lain, "pendekatan pemodelan" melibatkan penyediaan model untuk ditiru oleh para peserta. Selain itu, tim meminta pendidik membuat iterasi digital dari rencana pembelajaran yang sudah ada untuk setiap pendidik. Pendekatan penugasan mengharuskan peserta menyelesaikan tugas di luar jam lokakarya. Kinerja guru dievaluasi oleh instruktur. Pada langkah ini, kami mengumpulkan data dari instruktur tentang pengalaman mereka dengan lokakarya dengan meminta mereka mengisi survei kepuasan. Sistem pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, sumber pelatihan, dan prosedur pelaksanaan kegiatan.

Untuk menjalankan operasional PPM, kami menggunakan platform pertemuan online Zoom. Aksi ini terjadi pada bulan September tahun 2021. Melalui ceramah, debat, dan hands-on workshop dimana peserta bekerja dalam kelompok-kelompok kecil di bawah bimbingan seorang instruktur, kegiatan KKN ini dilakukan.

Tim PGSD Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya menciptakan sumber-sumber pendidikan berikut, memberikan pelatihan, dan mengorganisir dan melaksanakan proyek-proyek pengabdian masyarakat berikut.

**Tabel 2 Sumber Daya Instruksional, Pengembangan, dan Penyampaian**

No	Theory	Pelaksana
1	Struktur Strategi Penerapan Pengetahuan (RPP)	1. Pak Waras
2	Perbedaan Metode RPP yang Menggunakan Metode Offline, Mixed, dan Online	1. Bu yuli 2. Bu Azizah
3	Tata Cara Membuat RPP di Web	1. B. Sylvi 2. Bu Adirisma

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Awalnya Kegiatan PPM (Model Partisipasi Masyarakat) ini dilakukan melalui platform cloud Zoom. Itu selesai pada September 2021. Latihan KKN ini berbentuk workshop, lengkap dengan bimbingan dosen selama berlangsungnya kerja kelompok kolaboratif. Semua presenter dan beberapa mahasiswa peserta hadir untuk implementasi awal pada 6 September 2020. Akan ada dua sesi untuk setiap Teori, yang membentuk keseluruhan program. Dimulai pada pukul 8:00 pagi dan berlanjut hingga pukul 09:30, sesi pertama akan membahas topik pengantar. Dua bagian sesi dua dimulai pukul 9:30 dan berlangsung hingga siang hari. Sesi ketiga dan terakhir dari materi dua bagian, dari pukul 13:00 hingga 15:00, selanjutnya akan menyambut peserta ke ishoma. Berikut adalah ikhtisar dari segala sesuatu yang masuk ke dalam manajemen portofolio proyek. Pendidik Materi di SDN Tegal Rejo Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo diberikan pelatihan “Sifat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Meningkatkan Kompetensinya Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Online”. Fokusnya adalah pada konseptualisasi, kepribadian, prinsip, dan tujuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (LIP), dengan hanya mengacu pada RPP (Rencana Prioritas Penelitian) yang disajikan secara digital. Powerpoint digunakan untuk menyajikan semua informasi teoritis. Deskripsi Strategi Tindakan Pembelajaran 60 Menit (08.00 - 09.00).

Setengah jam tersisa dikhususkan untuk tanya jawab peserta dan percampuran umum. Para peserta workshop diklaim berpartisipasi aktif dalam perbincangan tersebut. Ada total enam pertanyaan yang tersebar di dua sesi dalam konten pengantar ini. Sesi pagi berakhir sekitar pukul 09.30. Kurikulum 2013, serta pembelajaran terpadu di SD dan kurikulum pembelajaran mandiri dibahas dalam materi Perbedaan Antara RPP Online, Blended, dan Offline. Pembelajaran sintaks, sistem pembelajaran, pro dan kontra dari rencana pelajaran offline, campuran, dan berbasis web: semua topik ini dan lebih banyak lagi dibahas dalam latihan yang menarik dan informatif ini. Konten RPP offline dan campuran berlangsung selama 90 menit (9:30 - 10:30), sedangkan konten RPP online berlangsung selama 60 menit (10.30 - 11.30)

Setengah jam terakhir dikhususkan untuk membuka dialog dan tanya jawab. Q&A dibagi menjadi dua bagian, masing-masing dengan seperangkat terminologi mereka sendiri. Setiap periode lima belas menit berlangsung selama dua jam. Dua pertanyaan diajukan pada semester pertama, dan tiga pertanyaan diajukan pada semester kedua. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa memiliki hubungan langsung dengan RPP Online, yang harus segera dimasukkan oleh instruktur ke dalam kursus. Sesi kedua berakhir pada siang hari.

Termasuk dalam sumber daya untuk membuat RPP online adalah (1) rincian tentang kurikulum 2013, (2) informasi tentang membuat kurikulum untuk belajar mandiri, dan (3) pedoman untuk membuat pelajaran yang dapat digunakan dalam lingkungan online. Topik yang dibahas dalam 45 menit: standar isi kurikulum 2013 dan standar belajar mandiri (13.00 – 13.45). Konten selama 30

menit pengembangan rencana pelajaran online disediakan (13.45 – 14.15). Percakapan dan pertanyaan berlangsung selama 15 menit. Bagian Tanya Jawab sesi ini akan dibatasi untuk satu periode. Mereka yang ambil bagian mengajukan pertanyaan kepada dua pemateri yang berbeda, yang masing-masing menjawab pertanyaan secara bergantian. Pukul 14:30, kami menghentikan pembicaraan.

Jam yang tersisa dihabiskan untuk pekerjaan rumah membuat rencana pelajaran digital. Grup WhatsApp untuk briefing online. Ini menyiratkan bahwa pendidik yang memiliki pertanyaan tentang aspek teknis membuat rencana pelajaran online dapat melakukannya di lingkungan yang aman dan mendukung. Pukul 15.30, semua kegiatan yang ditugaskan akan berakhir. Peserta membagikan rencana pelajaran online yang dibuat oleh guru lain dan disebarluaskan melalui Grup WhatsApp dengan file individual berlabel nama penulis. Ketika kita berkumpul lagi, kita akan mulai dengan berbicara tentang apa yang kita pelajari dari pemeriksaan mendalam kami terhadap RPP online. Pada pertemuan kedua, peserta terlibat dalam kegiatan lokakarya yang didedikasikan semata-mata untuk pembuatan konten pendidikan online.

Pertemuan kedua juga akan dilakukan secara online menggunakan aplikasi zoom cloud untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Seluruh pemateri dan banyak mahasiswa yang berminat hadir untuk sesi 6 September 2021 untuk pelaksanaan kedua. Workshop ini akan dibagi menjadi dua bagian. Pertemuan pertama berlangsung mulai pukul 08.00 hingga 12.00 WIB. Sesi kedua akan berlangsung mulai pukul 13:30 hingga 15:30. Sementara konferensi pertama berfokus terutama pada teori, pertemuan kedua ini lebih berorientasi pada praktik. Dengan kata lain, setelah memperoleh informasi, peserta akan terlibat dalam diskusi, melaporkan kembali hasil diskusi tersebut, menyelesaikan pekerjaannya sendiri, dan kemudian mempresentasikannya kepada kelompok. Pembicara tidak hanya menyampaikan konten tetapi juga memfasilitasi lokakarya sebagai pemandu atau mitra dalam percakapan. Berikut adalah ikhtisar dari segala sesuatu yang masuk ke dalam manajemen portofolio proyek.

### **Mendefinisikan Fitur dari Kurikulum 2013 dan Kurikulum Pembelajaran yang Dipersonalisasi**

Instruktur untuk sesi pertama lokakarya dan sumber utama presentasi materi kursus. Dua puluh menit tentang karakteristik kurikulum 2013 (08.00 – 08.20). Kami belajar hal baru pada pertemuan kedua kami, yang berbeda dari yang pertama. Dalam pertemuan ini, fokus utama pembicara adalah menyatukan karakteristik program pendidikan 2013 dan pembelajaran terintegrasi dengan pendidikan online dan RPP online. Selain itu, dua puluh menit setiap hari belajar mandiri adalah semua yang diperlukan untuk menguasai materi pelajaran (08.20 – 08.40). Di sini, pembicara menjelaskan bagaimana kurikulum 2013, kurikulum pembelajaran mandiri, dan pembelajaran online semuanya cocok. Sekitar pukul 08.40, dua pemateri menyuruh peserta PPM untuk membagi diri menjadi kelompok-kelompok kecil untuk melanjutkan tugas mereka. Pada titik ini, tim PPM bebas membicarakan tugas yang ada. Menulis artikel yang menguraikan perubahan kurikulum yang direncanakan, yang akan mengacu pada rencana 2013, rencana pembelajaran mandiri, dan rencana pembelajaran campuran, adalah tugas yang ada. Akan ada waktu untuk diskusi peserta selama satu jam sepuluh menit (08.40 – 10.00). 120 menit berikutnya akan terdiri dari presentasi, percakapan, tanya jawab (antar peserta dan antara penyaji dan peserta), serta ringkasan dan refleksi. Perangkat lunak cloud zoom yang disediakan digunakan untuk seminar virtual. Percakapan biasanya dipimpin oleh presenter. Silaturahmi akan dilanjutkan kembali pada pukul 12.00 WIB.

### **Memperluas Kemampuan Website RPP**

Pada pertemuan kedua dari dua pertemuan, peserta mendapatkan bacaan tentang perluasan kapabilitas RPP yang dilakukan secara online. Waktu penyampaian materi selama tiga puluh menit (13.00 – 13.30). Dari 13:30 hingga 14:30, semua orang bekerja sendiri untuk membuat rencana pelajaran untuk digunakan di kelas virtual. Berdasarkan pembelajaran dari salah langkah

penyusunan RPP online pertemuan pertama, serta upaya untuk membentengi materi kurikulum 2013 dan kurikulum pembelajaran mandiri pertemuan kedua, maka RPP online pertemuan ketiga disusun dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Telah terjadi penyebaran wabah COVID-19 yang cepat dan meluas, yang kini telah dinyatakan sebagai pandemi. Akibat kejadian tersebut, pemerintah segera menerapkan kebijakan yang tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 di Satuan Pendidikan. UTBK SBMPTN tidak akan dilaksanakan sampai tahun 2020, dan siswa tidak perlu mengikuti ujian lagi sampai setelah SNMPTN dilaksanakan sepenuhnya, antara lain. Sebagai langkah pencegahan penyebaran COVID-19, peraturan ini diberlakukan.

Pertama, kita akan membahas apa itu rencana pelajaran dan mengapa itu penting. Selanjutnya, kita akan melihat perbedaan antara respons offline, campuran, dan online terhadap petunjuk. Terakhir, kita akan membahas langkah-langkah yang diperlukan untuk membuat RPP online. Dua topik utama dibahas pada pertemuan kedua: (1) mendefinisikan fitur kurikulum 2013 dan kurikulum pembelajaran mandiri, dan (2) memperluas pengembangan RPP online.

## Acknowledgments

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya karena telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat dan penyelesaian artikel ini. Penulis juga berterima kasih atas kesediaan guru peserta pelatihan.

## REFERENCES

- Andiyanto, T. (2021). *Pendidikan dimasa covid-19*. Raih Asa Sukses.
- Bakhtiar, T. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA-3 Materi Bilangan Berpangkat, Bentuk Akar Dan Logaritma Pelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Kolaborasi Pada SMA Negeri 1 Simpang Tiga Kabupaten Pidie. *Jurnal Serambi Akademica*, 9(4), 509–519.
- Barni, M. (2019). Tantangan pendidik di era millennial. *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)*, 3(1), 99–116.
- Deniati, E. N., & Annisaa, A. (2021). Hubungan Tren Bersepeda dimasa Pandemi Covid-19 dengan Imunitas Tubuh Lansia. *Sport Science and Health*, 3(3), 125–132.
- Dinata, A. W., & Akbar, M. Y. (2021). Pembatasan Hak Untuk Bergerak (Right to Move) melalui Larangan Masuk dan Pembatasan Perjalanan selama Penyebaran Virus COVID-19 menurut Hukum Internasional dan Hukum Indonesia. *Jurnal HAM*, 12(2), 305–324.
- Ermita, E. (2021). Make a-match: Sebuah Metode untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(2), 429–436.
- Fatimah, W., Abustang, P. B., & Amaliyah, N. (2022). *Model Pembelajaran Inovatif Abad 21*.

- Khaerudin, K., Setiawan, F., & Yuliani, A. (2022). Manajemen Kurikulum di SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta. *MASALIQ*, 2(1), 123–135.
- Kurniawati, R., & Amalia, A. R. (2022). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Budaya Kelas di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8304–8313.
- Lisapaly, D. C. E. (2022). *Efektivitas Penerapan Pembelajaran Daring di Tengah Badai COVID-19*. Media Sains Indonesia.
- Mustari, M. (2022). *Manajemen Pendidikan Di Era Merdeka Belajar*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Pena, Y., & Krisdiantoro, S. (2022). Dampak In House Training Terhadap Kualitas Pembelajaran Di SMP Negeri 3 Rote Barat. *Jurnal Media Edukasi Dan Pembelajaran*, 1(1), 54–61.
- Purba, F. J., Subakti, H., Muntu, D. L., Simarmata, J., Avicenna, A., Harianja, J. K., Sitompul, L. R., Chamidah, D., Hasan, M., & Arhesa, S. (2022). *Strategi-Strategi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Retnaningsih, D. (2019). Tantangan dan Strategi Guru di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional: Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan Di Era Revolusi Industri*, 4(21), 23–30.
- Rulyansah, A. (2022). Pelatihan Pengembangan Soal HOTS dengan Memanfaatkan Quizizz untuk Guru Sekolah Dasar Pedesaan. *Indonesia Berdaya*, 3(1), 165–172.
- Rulyansah, A., Asmarani, R., & Mariati, P. (2022). Peningkatan Creative Thinking melalui Creative Problem-Solving Berorientasi Multiple Intelligence: Kajian pada Bidang Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 109–115.
- Rulyansah, A., & Hasanah, U. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Berdasarkan Brain Based Learning. *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 40–57.
- Rulyansah, A., Wardana, L. A., & Hasanah, I. U. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Dengan Menggunakan Model Stad Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 53–59.
- Santosa, M. H. (2022). Pedagogi Digital dan Adaptasi Pembelajaran di Konteks Pembelajaran Daring. *Praktik Baik Pembelajaran Daring Adaptif Calon Guru Bahasa Inggris*, 1.
- Santoso, T. D. P. (2022). Rancangan Pembelajaran Berkarakteristik Inovatif Abad 21 Pada Materi Penguat Audio Dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) di SMKN 1 Adiwerna. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 276–287.
- Sukardjo, M., Khasanah, U., Solehatin, E., & Sudrajat, Y. (2021). Pelatihan Penyusunan RPP dan Bahan Ajar Bagi Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Masa Pandemi. 03. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia P-ISSN*, 2655, 6277.
- Susilo, Adityo, Jasirwan, C. O. M., Wafa, S., Maria, S., Rajabto, W., Muradi, A., Fachriza, I., Putri, M. Z., & Gabriella, S. (2022). Mutasi dan Varian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 9(1), 59–81.
- Susilo, Agus, & Sarkowi, S. (2018). Peran Guru Sejarah Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Arus Globalisasi. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 2(1), 43–50.

- Triwahyuningtyas, D., & Sulistyowati, P. (2021). Workshop Penyusunan Perangkat Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid 19 Bagi Peserta PPG Daljab Bidang Studi Guru Sekolah Dasar. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 291–298.
- Uno, H. B., & Mohamad, N. (2022). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Bumi Aksara.
- Wardana, L. A., & Rulyansah, A. (2019a). Development of Thematic Based Classroom Design in Inclusive Schools. *Journal of ICSAR*, 3(2), 57–63.
- Wardana, L. A., & Rulyansah, A. (2019b). Pengembangan Model Ruang Kelas Berbasis Tematik di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 28(2), 125–134.